

**PROPOSAL**  
**HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL**  
**MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021**  
**SKEMA POPULER**

**“INDONESIA 101”**



Pengusul  
Ketua: Dra. Nur Wulan, M.A., PhD  
Anggota: Kukuh Yudha Karnanta, S.S., M.A.

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga  
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo 60115, Indonesia  
c. Nama Fakultas : Ilmu Budaya  
d. Nama Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris  
e. Judul MOOC : Indonesia 101  
f. SKS : 2 sks  
g. Semester : open  
h. Skema Hibah : Populer
2. Koordinator / Ketua
  - a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Nur Wulan, M.A., PhD
  - b. NIP / NIK / NIDN : 197012191993032001
  - c. Golongan Kepangkatan : IV A
  - d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
  - e. Alamat email : [nur-w@fib.unair.ac.id](mailto:nur-w@fib.unair.ac.id)
  - f. No. Telpn : 085852460753
3. Biaya yang diajukan : Rp.20.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,

Surabaya, 21 Juni 2021

Dekan

Penanggung Jawab Program (Pengusul)

Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum.

Dra. Nur Wulan, M.A., PhD



NIP 197012191993032001

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah  
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dra. Nur Wulan, M.A., PhD.  
NIP / NIK / NIDN : 197012191993032001

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan ini dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui

Surabaya, 21 Juni 2021

Dekan  
Prof. Dr. Purnawan Basundoro, SS, MHum.  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Airlangga

Penanggung Jawab Program (Pengusul)  
Dra. Nur Wulan, MA, PhD



## DAFTAR ISI

Halaman Identifikasi dan Pengesahan  
Halaman Kesanggupan Menyelesaikan Program Hibah  
Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1.Latar Belakang.....	5
1.2.Tujuan.....	7
1.3.Sasaran dan Ruang Lingkup.....	7
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN.....	
2.1. Tahap Analisa.....	9
2.2. Tahap Desain.....	13
2.3. Tahap Pengembangan.....	15
BAB 3 RENCANA ANGGARAN.....	17
BAB 4 JADWAL KEGIATAN.....	18
Lampiran 1 CV Ketua Tim	

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### 1.1.Latar Belakang

Sebagai sebuah negara kepulauan yang terdiri dari lebih 13.000 pulau dan 700 macam etnik, Indonesia adalah negara yang sangat kaya dari segi sumber daya alam dan budaya. Tidak hanya itu, negara ini juga mempunyai kekayaan dan keindahan alam yang luar biasa. Hampir semua kekayaan dan hasil bumi bisa ditemukan di Indonesia, mulai dari tambang emas, batubara, minyak bumi, air dan curah hujan yang berlimpah, sinar matahari yang tersedia terus menerus sepanjang hari, dan berbagai macam hasil bumi lainnya. Keindahan alam yang dimiliki juga sangat beragam, pantai, gunung, lembah, gunung berapi, air terjun, dan masih banyak keindahan alam lain yang mengundang banyak wisatawan domestik dan manca negara untuk datang ke Indonesia.

Budaya Indonesia juga sangat beragam dan menarik untuk dipelajari. Sebagai sebuah negara dengan ciri budaya dan penduduk yang sangat bervariasi, penyatuan berbagai macam elemen budaya ini adalah suatu hal yang luar biasa. Mengingat pola kebiasaan, budaya, dan ciri-ciri fisik penduduk di masing-masing daerah yang sangat berbeda antara satu tempat dan tempat lainnya, terciptanya negara kesatuan Indonesia adalah suatu anugrah yang harus disyukuri. Penduduk asli Papua, misalnya, mempunyai ciri-ciri fisik, pola makan, dan kepercayaan yang khas. Ini tentu sangat berbeda dengan penduduk yang tinggal di Aceh, dengan ciri khas fisik, pola makan, dan agama yang berbeda dengan penduduk Papua. Penyatuan Indonesia sebagai sebuah negara bangsa adalah sebuah konstruksi, bukan sesuatu yang alami. Oleh karena itu, Benedict Anderson (1983) dalam bukunya yang seminal berjudul *Imagined Communities*, menyatakan bahwa ide tentang Indonesia adalah sebuah imajinasi, sesuatu yang dibayangkan dan kemudian dikonstruksi supaya bisa terwujud.

Berbagai dinamika sosial budaya yang dialami bangsa Indonesia sejak sebelum penjajahan Belanda hingga masa sekarang ini juga merupakan pengetahuan yang sangat menarik untuk dipelajari dan dikaji. Pengalaman bangsa Indonesia yang beragam ini membuat fenomena-fenomena sosial budaya yang terjadi di Indonesia menjadi sangat kaya dan kadang-kadang bahkan sulit untuk diprediksi. Dinamika ini bisa terlihat, mulai dari kedatangan bangsa Eropa dan diikuti penjajahan Belanda, upaya para tokoh nasionalis Indonesia untuk mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia, fase awal berdirinya negara Indonesia yang berusaha mengakomodasi berbagai ideologi yang berkembang saat itu (misalnya terlihat pada konsep Nasakom di tahun 1960an), bertahannya rezim Orde Baru hingga 32 tahun hingga masa Reformasi yang menganut sistem politik yang jauh lebih terbuka dibandingkan dengan Orde Baru.

Letak geografis dan geopolitik Indonesia yang sangat strategis juga menjadikan negara ini sangat potensial untuk mengembangkan kiprahnya dalam percaturan hubungan ekonomi dan politik internasional. Sebagai negara kepulauan yang dikelilingi oleh laut Cina Selatan di bagian utara dan samudera India di bagian selatan, Indonesia menjadi kawasan yang mempertemukan berbagai aktivitas ekonomi dunia yang dilakukan melalui jalur laut. Tidak mengherankan jika negara ini mempunyai daya tarik yang besar bagi pedagang-pedagang dunia sejak ratusan tahun yang lalu.

Namun demikian, berbagai fakta menarik tentang Indonesia tersebut tidak serta merta menjadikan Indonesia sebagai negara yang terkenal dan populer untuk dipelajari di perguruan tinggi di dunia. Meskipun studi tentang Indonesia menjadi salah satu program studi yang dipelajari di departemen Asia Tenggara atau Kajian Asia, jumlah mahasiswa yang menempuh studi tentang Indonesia di berbagai universitas di dunia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Beberapa program studi tentang Indonesia di Australia, misalnya Studi Indonesia di University of New South Wales dan University of Western Sydney ditutup di tahun 2000 an. Bahkan pada tahun 2020, La Trobe University juga menutup program studi ini (Melissa Crouch katadata.co.id).

Penutupan beberapa program studi Kajian Indonesia di Australia ini mempunyai dampak yang serius terhadap hubungan budaya Indonesia dan Australia. Ini menyebabkan berkurangnya sumber pengetahuan tentang Indonesia. Minimnya pengetahuan tentang Indonesia adalah salah satu penyebab timbulnya kesalahpahaman tentang bangsa dan budaya Indonesia.

Berdasarkan berbagai pertimbangan yang sudah disebutkan di atas, sumber-sumber atau materi yang memberi kontribusi terhadap pengetahuan tentang budaya Indonesia perlu lebih diperbanyak. Pembuatan materi MOOC yang diusulkan ini adalah salah satu upaya untuk menyediakan informasi tentang Indonesia bagi khalayak internasional. Pengenalan tentang Indonesia yang akan diberikan dalam materi ini diharapkan bisa menarik minat dan memberikan stimulasi bagi mahasiswa, peneliti, atau khalayak umum untuk mempelajari Indonesia secara lebih dalam lagi.

## 1.2. Tujuan

Tujuan dibuatnya modul digital Indonesia 101 ini adalah memberikan pengetahuan umum dan populer tentang budaya Indonesia bagi masyarakat luas / internasional. Modul ini diharapkan bisa diikuti oleh masyarakat internasional umum atau mahasiswa yang mempunyai ketertarikan dengan isu-isu terkait aspek sosial dan budaya Indonesia. Materi dalam modul ini juga bisa dijadikan materi pendamping untuk memberi pengetahuan umum tentang Indonesia bagi mahasiswa atau peneliti yang mempunyai minat akademis untuk mempelajari Indonesia. Secara tidak langsung, pengetahuan yang didapatkan dari mempelajari modul ini diharapkan bisa mengurangi bias dan kesalahpahaman budaya yang sering timbul akibat minimnya pengetahuan tentang Indonesia.

## 1.3. Sasaran dan Ruang Lingkup

Sasaran modul ini terutama adalah masyarakat umum di luar Indonesia yang tertarik untuk mengenal Indonesia tapi belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang

negara ini. Materi yang disajikan berupa hal-hal yang mendasar tentang Indonesia, terutama terkait aspek sosial dan budayanya. Topik-topik yang dibahas dalam modul ini meliputi letak geografis Indonesia dalam kawasan Asia Tenggara, keragaman budaya, etnis, dan bahasa di Indonesia, Pancasila sebagai dasar ideologi negara, kedatangan Eropa serta bangsa-bangsa lain dan pengaruhnya dalam aspek sosial budaya, demokrasi di Indonesia, budaya populer di Indonesia, dan ragam kuliner Indonesia.

## **BAB 2: PROSES PENGEMBANGAN**

2.1. Tahap Analisis, yang meliputi analisis peserta didik, sistem infrastruktur pendukung, tim pengembang, media, ketersediaan sumber belajar, data dan biaya.

### a. Peserta Didik

Peserta modul Indonesia 101 ini adalah masyarakat umum dari berbagai belahan dunia yang memiliki ketertarikan terhadap aspek sosial budaya Indonesia. Modul ini dirancang untuk memberi pengetahuan dasar tentang Indonesia sebagai sebuah entitas sosial dan budaya. Sesudah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang Indonesia. Dengan mempunyai bekal pengetahuan ini, peserta didik yang akan mengunjungi Indonesia sebagai pengunjung atau turis akan semakin termotivasi untuk mengetahui lebih banyak tentang Indonesia dan masyarakatnya secara langsung. Bagi mahasiswa internasional, mengikuti kuliah dalam modul ini diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan terhadap Indonesia dan kemudian merangsang mereka untuk melakukan penelitian atau kajian tentang Indonesia. Bagi masyarakat umum lainnya, modul ini diharapkan bisa membentuk persepsi yang lebih positif tentang Indonesia, dan kemudian mengurangi kesalahpahaman dan bias tentang Indonesia.

Peserta modul ini bisa berasal dari mana saja di seluruh penjuru dunia, bisa masyarakat umum dan tidak harus mahasiswa, dosen, atau peneliti dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam modul ini akan disediakan beragam multimedia yang dapat memfasilitasi kebutuhan belajar peserta, seperti pemilihan media yang membutuhkan bandwidth rendah namun juga interaktif. Media pembelajaran dalam bentuk video merupakan media yang terbesar dalam modul ini, karena sebagian besar pembelajaran dilakukan jarak jauh. Selain itu, media lain seperti materi tertulis dalam bentuk file, juga akan diberikan.

#### b. Sistem Infrastruktur Pendukung

Infrastruktur pendukung yang akan digunakan berupa dokumentasi saat proses produksi yang meliputi rancangan story board yang mendasari rancangan video tiap sub bahasan. Untuk mendapatkan hasil perekaman dan gambar yang bagus, serta proses pembuatan modul ini akan dibantu oleh staf atau asisten yang memiliki kemampuan di bidang multimedia. Staf multimedia yang akan membantu proses pembuatan video modul ini, jika usulannya diterima, adalah salah seorang staf DIPP Unair.

#### c. Tim Pengembang

Nama	Peran	Tugas
Dra. Nur Wulan, M.A., PhD	Narasumber	Menyiapkan dan menyampaikan materi
Kukuh Yudha Karnanta, S.S., M.A.	Anggota tim perancang	Membantu menyiapkan materi
Niko Fahrianto, A.MdM	Produksi Media	Membuat dan mengedit video
Sulih Priyono	IT Support	Mengupload materi dan video

#### d. Media

Fitur digital yang tersedia dalam platform Moodle sudah bisa mengakomodasi sebagian besar kebutuhan pembelajaran dalam modul ini. Sebagai sebuah sistem manajemen pembelajaran (LMS) berbasis daring yang tersedia secara gratis, sistem yang terintegrasi secara komprehensif ini dirancang bagi peserta didik, pendidik, dan pengelola pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel dan bisa dirancang sesuai dengan kebutuhan. Berbagai macam aktivitas pembelajaran, seperti penyampaian materi ajar maupun pengerjaan soal-soal Latihan dan tugas. Konten yang tersedia di Moodle juga bisa diperkaya dengan pranala luar

untuk menambah variasi visualisasi supaya konten modul ini lebih menarik siswa didik. Beberapa fitur Moodle dan pranala luar yang akan dimanfaatkan untuk mengembangkan materi digital dalam modul ini adalah Power Point (PPT), dan Prezi. Berikut uraian dan tujuan penggunaan masing-masing fitur tersebut:

1. Fitur book dalam Moodle digunakan sebagai wadah utama bahan ajar integratif. Fitur ini memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai jenis materi dan aktivitas pembelajaran dalam satu sistem terpadu. Berbagai aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan meliputi penyampaian materi ajar dalam bentuk teks, video, audio, pranala luar, serta soal-soal Latihan, kuis, dan ujian.
2. Aplikasi PPT dan Prezi digunakan untuk menyajikan materi ajar secara lebih menarik dan dinamis. Metode pembelajaran dalam modul ini yang seluruhnya akan dirancang secara asynchronous mengharuskan tampilan materi yang menarik dengan desain visual yang membuat siswa didik lebih cepat mencerna materi belajar.

e. Ketersediaan Sumber Belajar

Modul “Indonesia 101” ini disusun dengan menggunakan berbagai sumber primer ilmiah maupun populer, berita, video dokumenter, serta berbagai sumber lain tentang Indonesia yang terjamin keabsahannya. Modul yang diusulkan ini adalah modul populer. Oleh karena itu, tidak semua materi berasal dari bahan-bahan yang bersifat murni akademis. Bahan-bahan lain yang populer, seperti berita, video viral, dan film atau karya populer lainnya justru akan memperkaya materi serta lebih mendekatkan siswa pada kondisi Indonesia yang lebih riil. Sumber-sumber ilmiah, seperti jurnal ilmiah dan buku referensi, bisa diperoleh dari perpustakaan Universitas Airlangga maupun buku pribadi. Sementara itu, sumber-sumber populer mudah didapatkan dari internet.

f. Data

Data yang diperlukan untuk pembuatan modul ini terutama berasal dari sumber ilmiah berupa buku dan jurnal akademik tentang dinamika sosial budaya di Indonesia. Sumber-sumber ilmiah tersebut berguna untuk memperkuat konsep-konsep teoretis tentang Indonesia. Sementara itu contoh-contoh dan kasus-kasus yang diambil dari berbagai sumber populer mutakhir akan digunakan sebagai ilustrasi untuk memudahkan pemahaman tentang konsep-konsep tersebut.

g. Biaya

Pembiayaan meliputi kebutuhan tiga tahapan yaitu analisis, desain atau perancangan, dan pengembangan konten MOOC. Hal tersebut akan dijelaskan lebih rinci dalam bab tiga.

## 2.2.Tahap Desain

Secara umum rancangan modul “Indonesia 101” ini disusun sebagai berikut:

Modul	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Media
Unit 1: Indonesia as an archipelagic country	Mahasiswa bisa mengetahui lokasi Indonesia dalam peta dunia, serta bagaimana posisi sebagai negara kepulauan ini berpengaruh terhadap keterbukaan yang menjadi ciri khas penduduk di Nusantara selama ratusan tahun sebelum Indonesia sebagai negara bangsa didirikan.	Indonesia as an Archipelagic Country	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Geographical location of Indonesia</li> <li>- The archipelago as a maritime entity and the idea of travel before the formation of nation state</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- Slides (PPT or Prezi)</li> </ul>
Unit 2: Pancasila as the Philosophical Basis of Indonesian Cultures and Norms	Mahasiswa bisa mengetahui nilai-nilai dasar dalam Pancasila dan pengaruhnya terhadap ekspresi budaya di Indonesia	Basic Principles of Pancasila and their applications in Indonesia's socio-cultural lives.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pancasila as a state ideology.</li> <li>- The relevance of Pancasila with Indonesian socio-political lives.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT atau Prezi atau kombinasi keduanya</li> </ul>
Unit 3: Bhineka Tunggal Ika (Unity in Diversity) as a cohesive means to unify culturally diverse Indonesia	Mahasiswa bisa memahami prinsip Bhineka Tunggal Ika sebagai pemersatu bangsa Indonesia	Bhineka Tunggal Ika as a cohesive principle	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bhineka Tunggal Ika as the basis of tolerance among Indonesians</li> <li>- Cultural Practices that show the application of</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>

			Bhineka Tunggal Ika	
Unit 4: Islam in Indonesia	Mahasiswa bisa memahami proses masuknya Islam dan penyebarannya di bumi Nusantara mulai abad ke 8.	The introduction and spread of Islam in the archipelago	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acculturation as the main ways to introduce Islam in the archipelago.</li> <li>- The spread of Islam through <i>Wali Songo</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>
Unit 5: Islam in Indonesia	Mahasiswa bisa mengetahui pengaruh Islam di Indonesia pada masa sekarang	Islam in contemporary Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderate expressions of Islam</li> <li>- Influences of Islam in contemporary Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>
Unit 6: The Dynamics of Indonesian Politics	Mahasiswa bisa memahami bagaimana dinamika kehidupan politik di Indonesia sejak zaman Presiden Sukarno hingga Suharto	The dynamics of Indonesian politics	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sukarno era</li> <li>- Suharto era</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>
Unit 7 : The Dynamics of Indonesian Politics	Mahasiswa bisa memahami bagaimana dinamika kehidupan politik di Indonesia mulai tumbanganya Order Baru dan munculnya era Reformasi	The dynamics of Indonesian politics	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reformasi Era</li> <li>- The openness of media and cultural expressions</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>
Unit 8: Globalization in Indonesia	Mahasiswa bisa memahami bagaimana pengaruh globalisasi terhadap ekspresi budaya di Indonesia	Globalization in Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Forms of globalization in Indonesia</li> <li>- How globalization influences Indonesian youth cultures</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- PPT</li> <li>- Prezi</li> </ul>

Unit 9: Indonesian Culinary	Mahasiswa bisa memahami kekayaan kuliner Indonesia yang mendapat pengaruh dari berbagai macam budaya	Indonesian culinary	- Varied influences in Indonesian culinary - Indonesian street food	- Video - PPT - Prezi
Unit 10: Multiculturalism in Indonesian Films	Mahasiswa bisa mengetahui bagaimana multikulturalisme digambarkan dalam film Indonesia	Multiculturalism in Indonesian Films	- How multiculturalism is represented in some Indonesian films	- Video - PPT - Prezi

### 2.3. Tahap Pengembangan

Setelah proses desain selesai, modul MOOC “Indonesia 101” ini akan dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang sudah dibahas sebelumnya, yaitu kompetensi utama yang diharapkan sesudah mengikuti kuliah ini, sumber daya yang tersedia, peserta yang disasar, dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh administrator MOOC. Proses pengembangan ditujukan untuk menghasilkan luaran utama desain pembelajaran ini, yaitu video pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran berupa teks / gambar, slide presentasi, dan cuplikan video atau film. Seluruh pembelajaran dalam modul ini bersifat asinkron, sehingga tidak memerlukan tatap muka melalui platform *video conference*.

Pembelajaran dalam modul ini bersifat sepenuhnya mandiri. Semua materi pembelajaran yang sudah disediakan bisa diakses dan dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Dalam setiap unit pembelajaran akan disediakan tes yang bisa dikerjakan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Sistem akan diatur sedemikian rupa, sehingga hanya mahasiswa yang mendapat nilai di atas 70 dalam tes di akhir unit yang bisa melanjutkan akses materi di unit berikutnya. Mahasiswa yang bisa menyelesaikan semua unit dan tes dalam modul ini berhak mendapatkan sertifikat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah tuntas dalam mengikuti modul “Indonesia 101”.

Berbagai tahap dalam pengembangan materi modul ini adalah:

1. Penyiapan teks: tahap ini merupakan penyusunan skenario yang berisi susunan atau alur cerita pada pra materi, materi inti dan paska materi.
2. Penyiapan gambar: gambar berfungsi sebagai ilustrasi dalam penyampaian materi video sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
3. Penyiapan grafis: grafis digunakan sebagai media bantu untuk menjelaskan materi.
4. Perekaman video: video berisikan penjelasan dari materi, baik berbentuk animasi, presentasi, maupun kombinasi dari keduanya.
5. Editing video: pada tahap ini video yang sudah direkam akan diperhalus alurnya, atau dipotong jika ada bagian-bagian yang tidak diperlukan.
6. Kompilasi materi video: ini adalah tahap akhir atau penyempurnaan video.
7. Pengunggahan materi yang sudah dikompilasi pada platform MOOC Universitas Airlangga.

### BAB 3. RENCANA ANGGARAN

Jenis Pengeluaran	Harga Satuan	Volume	Jumlah
Honor Narasumber	800.000	10	8.000.000
Honor anggota tim perancang	460.000	10	4.600.000
Honor tim produksi media	300.000	10	3.000.000
IT Support	200.000	10	2.000.000
Langganan Prezi	200.000	12 bulan	2.400.000
TOTAL			20.000.000

#### BAB 4. JADWAL KEGIATAN

Bulan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Juli	Mengumpulkan berbagai materi pengajaran	Mengumpulkan berbagai materi pengajaran	Mengumpulkan berbagai materi pengajaran	Mengumpulkan berbagai materi pengajaran
Agustus	Membuat <i>script / story board</i> unit 1 sd 5	Membuat <i>script / story board</i> unit 5 sd 10	Menyiapkan materi PPT / slides untuk unit 1 sd 2	Menyiapkan materi PPT / slides untuuk unit 3 sd 4
September	Menyiapkan materi PPT / slides untuk unit 5 sd 6	Menyiapkan materi PPT / slides untuk unit 7 sd 8	Menyiapkan materi PPT / slides untuk unit 9 sd 10	Membuat rekaman video unit 1 sd 2
Oktober	Membuat rekaman video unit 3 sd 4	Membuat rekaman video unit 5 sd 6	Membuat rekaman video unit 7 sd 8	Membuat rekaman video unit 9 sd 10
November	Mengedit rekaman video unit 1 sd 5	Mengedit rekaman video unit 6 sd 10	Upload rekaman video beserta materi lain ke MOOC Unair (Unit 1 sd 5)	Upload rekaman video beserta materi lain ke MOOC Unair (Unit 5 sd 10)

Lampiran 1

CV Ketua Tim

### ***CURRICULUM VITAE***

#### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Dra. Nur Wulan, M.A., PhD  
Nomor Peserta (serdos) : 11100100408590  
NIP/NIK : 197012191993032001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 19 Desember 1970  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Golongan / Pangkat : IV A/Lektor Kepala  
Jabatan Akademik : Dr  
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga  
Alamat : Fakultas Ilmu Budaya, Jln. Dharmawangsa  
Dalam, Surabaya  
Telp./Faks. : 031-5035676 / 031- 5035807  
Alamat Rumah : Tenggilis Mejoyo Utara VI / BE-8 Surabaya  
Telp./Faks. : 031-8477130  
Alamat e-mail : [nur-w@fib.unair.ac.id](mailto:nur-w@fib.unair.ac.id)

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2011	Doktor	The University of Sydney	Southeast Asian Studies
2003	Magister	Auckland University	English
1992	Sarjana	Universitas Airlangga	Sastra Inggris

#### **Pengalaman Mengajar**

Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.
S1	Sastra Inggris, FIB Unair	1993 – sekarang
S2	Kajian Sastra dan Budaya, FIB Unair	2010 - sekarang

-----

20

**PENGALAMAN PENELITIAN**

Tahun	Nama Penelitian	Ketua / anggota Tim	Sumber dana
2016	Taman Bacaan Berbasis Komunitas: Model Perpustakaan Mandiri sebagai Salah Satu Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Marjinal di Kotamadya Surabaya	Ketua	DIPA DITLITABMAS
2015	Visi Islam Indonesia Paska Reformasi: Representasi Islam Indonesia Kontemporer dalam Buku Islami untuk Remaja	Ketua	RKAT FIB
2014	Dunia Siber dan Pembentukan Identitas Maskulin Paska Reformasi di Indonesia	Ketua	Dikti
2013	Studi Kasus DBL (Development Basketball League) di Jawa Pos	Ketua	Mandiri
2012	Urban Young Masculinities: A Study on Masculinities among Youths in Surabaya	Ketua	Mandiri
2011	Konsep Laki-laki Ideal Bagi Remaja Perkotaan	Ketua	LPPM Universitas Airlangga
2010	Konstruksi Maskulinitas di Kalangan Mahasiswa Muslim Laki-laki Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga	Ketua	RKAT Unair
2010	Rebellion and Restraint: Idealising the Masculine in Indonesian Literature for Young People (PhD thesis)	Ketua	AusAid / thesis S3

2010	Masculinities in Post-Suharto Indonesian Literature for Young People	Ketua	Mandiri
2009	Masculinities in Colonial Indonesian Literature for Young People	Ketua	AusAid
2007	Gender Relations in Late Colonial Indonesia: a Brief Overview and their Portrayal in Three Modern Indonesian Novels	Ketua	Mandiri
2006	Masculinities in the post-Suharto Period: the Representations of Masculinity in Two Indonesian Contemporary Novels ( <i>Saman</i> and <i>Supernova</i> )	Ketua	Mandiri
2003	The Representation of the Trickster Figure in Indonesian Mousedeer Tales (Master Dissertation)	Ketua	NZAid
2000	Kesetaraan Gender dalam Cerita Anak-anak Klasik Produksi Walt Disney dan Cerita Anak-anak Klasik Indonesia	Ketua	Lemlit Unair
1995	Evaluasi Pengajaran Sastra pada Sekolah Menengah di Malang	Ketua	Lemlit Unair

#### KARYA ILMIAH\*

##### A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019 (co author)	ism and Consumerism: The Contradiction of Globalization in Behaviour Consumption of the Urban Middle Class in Surabaya, Indonesia	Urban Studies: Border and Mobility (proceeding )

2018 (co author)	to the Nation: Audrey Yu Jia Hui's Works and Identity Reconstruction	Journal of ASEAN Studies 6 (1): 131-156
2017	emonic Masculinities in Non-Western Contexts	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra IX: Contemporary Issues in Language, Literature, and Education) / <u>Proceeding</u>
2016	Dunia Siber dan Norma Maskulinitas Anak Muda Paska Reformasi di Indonesia	<i>Mozaik</i>
2015 ( Vol. 1 No. 1)	"Cowok be Gentle": Maskulinitas Mahasiswa Laki-laki Muslim di Surabaya	<i>Lakon</i>
2013 (Vol. 21 no. 1 Winter 2013)	Does Phallic Masculinity Still Matter? Masculinities in Indonesian <i>Teenlit</i> during the Post- <i>Reformasi</i> Period (1998-2007)	<i>Journal of Men's Studies</i>
2012	Urban Young Masculinities: A Study on Masculinities among Youths in Surabaya	Proceeding the Third International Conference : Urban Mobility: Its Impacts on Socio-cultural and Health Issues
2010	Masculinities in Contemporary Islamic Literature for Young People	prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXI Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI), hal. 139 – 149
2009	Masculinities in Colonial Indonesian Literature for Young People	Jurnal Ex Plus Ultra Vol. 1 No. 1, hal. 7 – 24.

2007	Gender Relations in Late Colonial Indonesia: a Brief Overview and their Portrayal in Three Modern Indonesian Novels	Jurnal Ilmu Humaniora Mozaik, Vol. 1 No. 1, hal. 25 – 31.
2004	The Representation of the Trickster Figure in Mousedeer Tales and Brer Rabbit Tales	Jurnal Mozaik

\*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

#### KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara
2017	Senabastra Contemporary Issues in Language, Literature, and Education	Universitas Trunojoyo Madura	Pembicara
2016	Crossroads in Cultural Studies	University of Sydney	Pembicara
2015	Inter-Asia Cultural Studies Conference	FIB Unair dan UI bersama Inter-Asia Cultural Studies Society	Pembicara

2013	Memberi kuliah tamu berjudul: Making Use of the Legacy of Indonesian Cultures in the 1950s	Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Unair	Pembicara
2014	Seminar Menjadi Laki-laki Baru	Yayasan Hotline Surabaya	Pembicara
2012	The 3rd International Conference Urban Mobility: Its Impacts on Socio-cultural and Health Issues	Universitas Airlangga-WHO	Pembicara
2011	Seminar ADS alumni	AusAid	Pembicara
2011	Workshop for Writing Article in International Journal	LPPM Universitas Airlangga	Pembicara
2011	Semiloka “Persiapan Pembelajaran Jarak jauh”	FIB Universitas Airlangga	Peserta
2011	Focus Group Discussion “Studi Deskriptif Pemasarakatan Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”	Badan Pekerja Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Universitas Airlangga	Peserta
2011	The 6th CRISU-CUPT Conference / International Conference for President, Dean, and Student Meeting	The Council of Rector of Indonesian State University (CRISU) and the Council of University President of Thailand (CUPT)	Peserta
2011	Dialog Budaya “Revitalisasi Budaya Arek dan Pembangunan Karakter Bangsa”	Wakil Badan Pekerja Kongres Kebudayaan Indonesia	Pembicara

2012	Diskusi “Pengembangan Hubungan Kelembagaan Bappenas dan Universitas Airlangga”	Bappenas dan Universitas Airlangga	Peserta
2012	The 3rd International Conference Urban Mobility: Its Impacts on Socio-cultural and Health Issues	Universitas Airlangga-WHO	Ketua Panitia
2012	20th Annual Interdisciplinary Conference on the American Men’s Studies Association	American Men’s Studies Association	Pembicara
2010	Konferensi Internasional Kesusastraan XXI	Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI)	Pembicara
2009	Masculinities in Contemporary Literature for Young Readers	Indonesia Council Open Conference (ICOC) University of Sydney	Pembicara
2007	Masculinities in Colonial Indonesian Literature for Young People	Indonesia Council Open Conference (ICOC) Monash University	Pembicara
2006	Challenging Indonesian Normative Masculinity in Two Post-Suharto Indonesian Novels	Australia Southeast Asian Studies Association Wollongong University	Pembicara

#### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2018	Membangun Karakter Bangsa Melalui Sastra Anak Lokal dan Terjemahan	Universitas Andalas, Padang
2014	Media Literacy bagi Murid SMA di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang	Ngantang, Malang
2013	Pengawasan ujian Nasional Tingkat SMA	Lamongan
2012	Pengawasan Ujian Nasional Tingkat SMA	Lamongan

2012	Seminar Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris "Cara Mendapat Beasiswa Luar Negeri"	Universitas Airlangga
2012	Peningkatan Kualitas Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Menengah se Jawa Timur	Universitas Airlangga
2011	Lokakarya Kurikulum Bahasa Inggris Berbasis Budaya Santri	Universitas Airlangga

#### **JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

Peran/Jabatan	Institusi( Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Wakil Dekan II	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga	2015 - 2020
Wakil Dekan III	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga	2010 s.d. 2015
Wakil Ketua	Panitia Konferensi Internasional Inter Asia Cultural Studies	2013 s.d. 2015
Ketua	Panitia Konferensi Internasional Urban Mobility: Its Impacts on Socio-Cultural and Health Issues	2012
Koordinator	Student Exchange Program dan Summer Course	2010 s.d. 2015
Sekretaris Program studi	Sastra Inggris	2000 s.d. 2001

#### **PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2012	Pelatihan penulisan di media bersama alumni FIB	Koordinator	Universitas Airlangga
2012	Seminar meraih peluang beasiswa di luar negeri	Nara sumber	Universitas Airlangga
2011	Bersih-bersih Pantai Kenjeran	Koordinator	Pantai Kenjeran Surabaya

**PENGHARGAAN/PIAGA**

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2011	Dosen berprestasi	FIB Universitas Airlangga

**ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2012	American Men's Studies Association	anggota
2013-2015	Inter Asia Cultural Studies Consortium	anggota